

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Musik melambangkan pengekspresian artistik untuk menghadirkan kreativitas, emosi, dan dedikasi manusia melalui perpaduan harmonis nada dan irama. Sebuah komposisi musik tak hanya menggabungkan alat musik dengan lirik, namun juga melibatkan susunan, kombinasi, dan hubungan waktu yang unik, membentuk sebuah karya seni musik yang menyeluruh dan terus-menerus. Fungsinya mencakup berbagai aspek, mulai dari memberikan inspirasi di tengah tantangan hidup, mengatasi kesenjangan, hingga memanipulasi perasaan dan suasana hati, dengan tujuan membentuk sikap atau aspirasi yang kemudian diterima sebagai norma, kebenaran, dan kesesuaian oleh masyarakat.

Pelaku seni, khususnya di ranah musik, semakin menunjukkan tingkat kreativitas yang mengesankan seiring dengan perjalanan waktu dan evolusi global dalam dunia musik. Lirik dan musik dalam lagu-lagu mengalami penyesuaian yang signifikan. Saat ini, lirik-lirik yang sebelumnya mengangkat tema-tema seperti cinta, persahabatan, dan kehidupan telah berkembang menjadi lebih inklusif dengan memasukkan bahasa eksplisit, referensi seks, serta gagasan tentang kebebasan dan gaya hidup bebas. Transformasi ini tidak hanya mencakup lirik lagu, melainkan juga merambah ke unsur musikal yang menyertainya. Dampaknya terlihat dalam penggabungan genre atau pencampuran gaya musik, yang pada akhirnya menciptakan karya lagu yang segar dan inovatif.

Keseimbangan dalam sebuah lagu atau karya musik memerlukan lirik yang memancarkan makna yang mendalam. Lirik yang sarat dengan pesan berarti mampu menambah nilai artistik. Meskipun demikian, terkadang lirik memanfaatkan bahasa kiasan yang mungkin sulit dipahami. Namun, hal ini dapat menjadi katalisator dalam mempercepat proses pembelajaran bagi para

pendengar musik, memungkinkan mereka untuk menggali lebih dalam makna dari karya musik dan lagu. Pendengar menggunakan pendekatan ini untuk mengidentifikasi perbedaan antara pesan positif dan negatif yang terkandung dalam lirik lagu.

Kekuatan sebuah lirik dapat menjadi sumber inspirasi bagi para pendengar. Keunggulan suatu lirik tidak hanya terletak pada estetikanya, melainkan juga pada kemampuannya menyampaikan pesan secara jelas. Tingkat daya ingat terhadap sebuah lagu seringkali tergantung pada kalimat-kalimat yang membentuk liriknya. Dalam perspektif Denny Sakrie, seorang kritikus musik Indonesia, lirik berkualitas adalah yang mampu membangkitkan emosi dan memunculkan kesadaran moral, membantu pesan yang terkandung dalam lagu untuk diterima dengan kuat. Kesehatan dan keaslian inspirasi dalam sebuah lagu sangat mempengaruhi cara di mana kata-kata tersebut tercermin dalam kehidupan nyata. Ketika tema positif diterjemahkan ke dalam lirik, mampu membimbing pendengar menuju perubahan positif, menjadikan lagu relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Seiring perkembangan musik di Indonesia, berbagai genre seperti rock, pop, jazz, blues, country, maupun r&b telah diintegrasikan. Hasil dari penyatuan ini menciptakan harmoni antara musik internasional dan lokal Indonesia. Untuk menghadapi persaingan dengan sehat dan menonjolkan kualitas lagu serta aransemen musik, munculnya grup-grup baru dalam industri musik tanah air menjadi dorongan bagi kreativitas mereka.

Dengan kemajuan teknologi digital, industri musik mengalami perkembangan pesat. Keberadaan berbagai platform distribusi musik digital seperti YouTube Music, Spotify, Joox, Apple Music, Soundcloud, dan lainnya membuka saluran baru yang memberikan akses luas kepada masyarakat untuk menikmati musik tanpa terikat oleh waktu atau lokasi tertentu. Kini, penggemar musik tidak lagi bergantung pada kaset atau CD; mereka dapat

langsung melakukan streaming melalui berbagai portal musik yang terdapat dalam perangkat mereka. Selain itu, kemajuan era digital juga mempermudah para musisi dalam mempromosikan karya musik mereka dengan cepat dan efisien melalui berbagai platform musik yang tersedia.

Daun Jatuh dan Souljah adalah dua grup musik yang turut memberikan warna dan keberagaman dalam industri musik Indonesia. Daun Jatuh adalah sebuah band folk pop yang berasal dari Tangerang, didirikan pada tahun 2018. Mereka mengusung aliran musik yang khas dan berbeda, menambah keberagaman genre musik di Indonesia. Di sisi lain, Souljah adalah sebuah grup band asal Jakarta yang mengusung genre Jamaican music, reggae, dan ska. Mereka berdiri pada tahun 1998 dengan nama awal Arigatou. Dengan pengaruh musik yang unik, Souljah telah menjadi salah satu ikon musik reggae di Indonesia. Kiprah panjang mereka dalam industri musik tanah air mencerminkan kontribusi positif terhadap perkembangan dan diversifikasi musik Indonesia.

Pada tanggal 16 September 2022, Daun Jatuh dan Souljah menyajikan sebuah kolaborasi *cross genre* yang menghasilkan karya berjudul "Gelegak Darah Muda." Lagu ini tidak hanya memadukan aliran musik yang berbeda, tetapi juga membawa pesan-pesan kritis terkait kebiasaan anak muda masa kini, terutama terkait perilaku di media sosial. "Gelegak Darah Muda" menjadi media ekspresi untuk menyampaikan kritik sosial terhadap tren dan kebiasaan anak muda. Lagu ini menggambarkan realitas zaman sekarang dan mencoba membangkitkan kesadaran akan dampak perilaku para anak muda. Dengan menggandeng Daun Jatuh dan Souljah, kolaborasi ini memberikan warna baru dan pendekatan unik dalam menyampaikan pesan kritis melalui keindahan harmoni antar genre musik.

Dalam karya musik berjudul "Gelegak Darah Muda", Daun Jatuh dan Souljah berusaha menggambarkan peristiwa dunia nyata yang kemudian disampaikan melalui lirik dan lagu mereka. Mereka menciptakan sebuah

komposisi yang menjadi cermin perilaku remaja atau anak muda di era media sosial saat ini. Melalui lirik lagu, mereka berhasil menyajikan potret yang menggambarkan kejadian nyata yang dapat dilihat maupun dirasakan oleh penulis atau pengarang lagu, kemudian diolah diartikan dan diterangkan secara pribadi sesuai dengan pemikiran mereka. Dengan latar belakang ini, di mana lirik lagu menjadi alat komunikasi, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam dalam lirik lagu yang berjudul "Gelegak Darah Muda".

Dengan menggunakan lagu "Gelegak Darah Muda" karya Daun Jatuh dan Souljah sebagai fokus penelitian, peneliti akan menguraikan lirik lagu tersebut yang mencerminkan tema kritik sosial. Untuk memberikan arti yang mendalam pada lirik lagu tersebut, peneliti akan menganalisis isi untuk menjadi kerangka pedoman. Metode ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis insiden yang menjadikan penanda pada mekanisme komunikasi dalam lirik lagu. Dengan pendekatan ini, peneliti akan mengeksplorasi isi lirik untuk mengidentifikasi dan memahami elemen-elemen yang menyiratkan kritik sosial, sehingga dapat memberikan wawasan lebih dalam terkait pesan yang ingin disampaikan oleh Daun Jatuh dan Souljah melalui karya mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari uraian mengenai konteks masalah tersebut, peneliti mengemukakan rumusan masalah berikut ini: Pesan kritik sosial apa yang terdapat pada lagu gelegak darah muda karya daun jatuh dan souljah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan memahami esensi pesan kritik sosial yang tersirat dalam lirik lagu "Gelegak Darah Muda" yang dibawakan oleh Daun Jatuh dan Souljah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diantisipasi sebagai sumber referensi yang berharga dalam kurikulum Ilmu Komunikasi, memberikan kontribusi pada proses

perkuliahan. Harapannya, mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dapat memperluas pengetahuan mereka mengenai analisis isi pesan, terutama berkaitan dengan kritik sosial.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berharga bagi penggemar musik dan seniman, membantu mereka memahami dan menciptakan komposisi yang sarat dengan pesan-pesan kritik sosial. Dengan demikian, karya tersebut tak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga dapat memberikan edukasi kepada para pendengarnya.

